

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan laporan Kuliah Praktik Bisnis ini adalah memberikan dan menyediakan solusi pada unit swalayan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya dalam hal pengendalian keseimbangan laju persediaan dan pemesanan barang dagangan dalam jumlah yang tepat. Berikut ini beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. *Display* barang dagangan baik *groceries food* maupun *groceries non-food* pada swalayan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya masih tidak rapi sehingga terkadang menyulitkan konsumen menemukan barang yang dicari.
2. Salah satu permasalahan pokok yang ada pada unit swalayan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya adalah mengenai pemesanan barang kepada *supplier* yang kurang tepat terutama dalam hal kuantitas. Dengan adanya rancangan mengenai perhitungan pemesanan kembali akan memudahkan bagian administrasi toko untuk menentukan kuantitas atau jumlah barang yang akan dipesan dalam satu kali pemesanan kepada masing-masing *supplier*.
3. Pemesanan barang dilakukan saat persediaan atau *stock* barang telah mengalami *out of stock*. Hal ini menyebabkan menurunnya minat beli konsumen dan Kopwan SBW kehilangan kesempatan untuk melakukan penjualan kepada konsumen. Melalui perhitungan jumlah pemesanan yang ideal, pihak administrasi toko dapat meminimalkan

terjadinya keadaan *out of stock* atau terjadinya penumpukkan barang pada area toko maupun gudang.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktik

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan selama Kuliah Praktik Bisnis pada unit swalayan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya, untuk kedepannya yang perlu dilakukan adalah:

1. Melakukan pengecekan terhadap keseimbangan persediaan barang dagangan antara jumlah barang masuk dan jumlah barang keluar sebelum melakukan pemesanan kembali (*reorder*) kepada *supplier*.
2. Melakukan pengecekan barang dagangan yang di *display* pada rak setiap pagi sebelum toko beroperasi agar barang yang di *display* tidak terlihat kosong dan juga akan memudahkan konsumen untuk menemukan barang yang di cari.
3. Menetapkan batas minimum persediaan atau *minimum stock* dalam jumlah tertentu untuk barang yang tergolong dalam kategori *fast moving*. Sedangkan barang yang tergolong dalam kategori *slow moving* tidak perlu di tetapkan *minimum stock*, akan tetapi dengan pertimbangan bahwa kedatangan barang dari hari pemesanan barang dilakukan hanya sebentar.
4. Melakukan evaluasi terhadap penerapan perhitungan jumlah pemesanan (*order*) yang ideal untuk barang yang tergolong dalam kategori *fast moving* agar tidak terjadi *out of stock* sambil menunggu barang yang dipesan dari *supplier* datang.
5. Melakukan evaluasi terhadap penerapan perhitungan jumlah pemesanan (*order*) yang ideal untuk barang yang tergolong dalam

kategori *slow moving* agar tidak terjadi penumpukkan persediaan baik pada area penjualan maupun area gudang.

6. Menerapkan rancangan jumlah pemesanan yang ideal untuk seluruh kategori barang dagangan baik yang tergolong *groceries food* maupun *groceries non-food*.

### 5.2.2 Saran Akademik

Pada kegiatan Kuliah Praktik Bisnis yang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang berkaitan dengan sistem *order* pada unit swalayan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi penerapan sistem *order* ini guna melakukan pemilihan *supplier* atau vendor yang sesuai dan tepat untuk memasok barang dagangan di unit swalayan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Berman, B and Evans J. R., 2006, *Retail Management A Strategic Approach*, Edisi 10, New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hartono, J., 2013, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi 6, Yogyakarta.
- Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya,  
<http://setiabhaktiwanita.com/>, di akses tanggal 25 Mei 2016.
- McGoldrick, P. J., 2002, *Retail Marketing*, New York: McGraw-Hill Education.
- Moleong L. J., 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purhantara W., 2010, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Edisi 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujana, A. S., 2005, *Paradigma Baru dalam Manajemen Ritel Modern*, Edisi 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Pengoperasian, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Utami, C. W., 2008, *Manajemen Barang Dagangan dalam Bisnis Ritel*, Edisi 1, Malang: Bayupedia Publishing.
- Utami, C. W., 2008, *Strategi Pemasaran Ritel*, Jakarta: PT Indeks.